



► LIBUR LEBARAN

Dishub Antisipasi Kemacetan di Obwis

*Stefani Yulindriani, Andreas Yuda Pramono,
& Alfi Annissa Karin
redaksi@harianjogja.com*

SLEMAN—Dinas Perhubungan di sejumlah daerah di DIY mulai memetakan akses menuju objek wisata terutama saat libur Lebaran.

Dishub Kabupaten Sleman memprediksi ada sejumlah objek wisata yang diprediksi menimbulkan antrean atau tumpukan kendaraan menjelang dan selama libur Lebaran 2025. Salah satu sebab antrean tersebut adalah daya tampung parkir yang tidak sebanding dengan tingginya kunjungan wisatawan.

Dishub Antisipasi...

Kepala UPTD Pengelolaan Perparkiran Dishub Sleman, Wahyu Slamet, mengatakan pemetaan objek-objek wisata dan fasilitas olah raga yang berpotensi menimbulkan antrean kendaraan ada di Kapanewon Sleman, Pakem, dan Prambanan. "Terkait dengan persiapan menghadapi Lebaran dan liburan Lebaran, melihat libur Natal dan tahun baru kemarin, Ibarbo Park kemungkinan besar ramai pengunjung. Ternyata parkirnya melebar ke mana-mana," kata Slamet ditemui di kantornya, Jumat (14/3).

Slamet mengaku Dishub Sleman telah berkoordinasi dengan pengelola Ibarbo Park. Dia telah memetakan lokasi yang dapat digunakan parkir secara maksimal. Ke depan, Dishub juga akan berkoordinasi dengan pengelola agar dapat menggunakan halaman rumah warga untuk parkir.

Selain Ibarbo Park, Dishub juga telah memetakan kantong-kantong parkir di objek wisata lain seperti Suraloka Interactive Zoo, Museum Ullen Sentalu, Museum Gunungapi Merapi, HeHa Forest, Tebing Breksi, Candi Ijo, dan Obelix Village. Apabila tidak terkelola dengan baik, kendaraan yang berada di objek-objek wisata tersebut akan menumpuk dan membuat macet. Khusus di Candi Ijo, pengunjung perlu berhati-hati lantaran jalan yang menanjak.

Kepala Seksi Angkutan dan Terminal Dishub Sleman, Budi Bawoko, mengatakan pihaknya akan menghentikan kendaraan yang masuk ke objek wisata Tebing Breksi bekerja sama dengan pengelola ketika kantong parkir penuh. "Pengunjung harus hati-hati juga dengan medan di sana, termasuk kalau naik ke Candi Ijo. Jalannya menanjak,"

kata Budi.

Pos Pengamanan

Adapun, Kepala Dishub Bantul, Singgih Riyadi, berencana membuka beberapa pos pengamanan di beberapa ruas jalan yang diperkirakan akan mengalami kepadatan lalu lintas yang tinggi.

Beberapa pos pengamanan tersebut akan didirikan di simpang tiga Klangon-Sedayu, Bundaran Srandakan, pertigaan Piyungan, Jalan Wonosari, simpang empat Druwo, Jembatan Kretek 2, Kawasan Mangunan dan Jalan Cinomati. "Kami mulai [mendirikan pos pengamanan] pada H-7 dan H+7 [Lebaran 2025]," katanya.

Dishub sengaja menempatkan personel di beberapa jalur yang rawan kecelakaan, antara lain di Jalan Cinomati. Dalam beberapa tahun terakhir, ada saja pemudik yang melintas di

jalan tersebut, meski sudah ada rambu larangan melintas. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi kecelakaan, sejumlah personel akan disiagakan di titik rawan tersebut "Jalur Cinomati] Tidak layak untuk bus bermuatan besar, apalagi yang tidak mengenal medan di sana," katanya.

Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Bantul, Toto Pamuji mengaku akan melakukan *ramp check* kendaraan wisata yang ada di destinasi wisata. *Ramp check* tersebut akan dilakukan antara lain pada jeep di Kawasan Parangtritis dan Kawasan Mangunan, serta bus wisata di Kawasan Parangtritis.

Toto menilai selama lebaran, diperkirakan akan terjadi lonjakan wisatawan yang menggunakan armada angkutan wisata. Sehingga pihaknya berupaya memastikan keamanan kendaraan yang digunakan tersebut. "Ketika ditemukan

kendaraan yang tidak sesuai, kami minta untuk disesuaikan agar menjamin keselamatan pengendara," katanya.

Car Free Night

Sementara itu, Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan *car free night* di Jalan Malioboro rencananya ditiadakan. Dengan demikian kendaraan tetap bisa mengalir masuk. Kantong-kantong parkir juga tengah disiapkan agar bisa dimanfaatkan secara maksimal saat libur Lebaran nanti.

"Kalau kantong parkir memang tidak mungkin untuk bisa menampung semua wisatawan yang masuk ke Kota Jogja," katanya.

Berdasarkan catatan tahun lalu, hampir 1,5 juta kendaraan masuk ke Kota Jogja selama libur Lebaran. Kawasan Tugu, Malioboro, dan Keraton (Gumatan) masih

menjadi destinasi favorit yang dikunjungi wisatawan di Jogja. Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo masih memetakan arus libur wisatawan pada momen lebaran nanti. Pantai Glagah diprediksi jadi objek wisata paling ramai dikunjungi. Kepala Seksi Operasional dan Pengendalian Bidang Lalu Lintas Dishub Kulonprogo, Bekti Nurada, menyebut tiga kawasan tersebut antara lain Pantai Glagah, area restoran di Kapanewon Nanggulan, dan area wisata di Perbukitan Menoreh terutama Sungai Mudal. "Yang paling ramai prediksi kami di Glagah, lalu beberapa restoran sekitar Nanggulan, baru kemudian wisata di Menoreh," ungkapnya.

Berkaca pada momen serupa pada tahun lalu, jelas Bekti, arus lalu lintas wisatawan tidak menyebabkan kemacetan berarti.

(Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005